

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT SAWIT SUMBERMAS SARANA, Tbk

Indah Lestari¹, Titin Ruliana², Sarwo Eddy Widodo³
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : indah.l3stari89@gmail.com

PENDAHULUAN

Keywords:
Financial Performance, Liquidity, Solvency, Profitability Current Ratio, Quick Ratio, Debt to Equity Ratio, Debt To Asset Ratio, Net Profit Margin, Return On Equity.

ABSTRACT

This study aims to determine financial performance in terms of liquidity based on Current Ratio and Quick Ratio, solvency based on Debt to Equity Ratio and Debt to Asset Ratio, profitability based on Net Profit margin and Return On Equity.

Analysis tools used are liquidity based on Current Ratio and Quick Ratio, solvency based on Debt to Equity Ratio and Debt to Asset Ratio, profitability based on Net Profit margin and Return On Equity. The data required is 3 years, namely in 2017 to 2019 data obtained from the Indonesian stock exchange.

The results showed that the Current Ratio fluctuated in 2017-2019. Quick Ratio fluctuated in 2017-2019. Debt to Equity Ratio decreased in 2017-2019, Debt to Asset Ratio decreased in 2017-2019. Net Profit Margin decreased in 2017-2019, Return On Assets decreased in 2017-2019

Latar Belakang

Perekonomian yang semakin maju dan berkembang memicu munculnya banyak perusahaan baik yang bergerak dibidang barang dan jasa maupun lainnya. Setiap perusahaan dalam menjalankan aktivitas usahanya selalu ingin mengetahui keadaan keuangan dan juga pertumbuhan perusahaannya, selain bertujuan mendapatkan laba yang maksimum, juga berusaha untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Laba merupakan keuntungan atas usaha yang diraih perusahaan pada priode tertentu. Laba dapat di gunakan untuk tambahan pembiayaan dalam menjalankan usaha perusahaan. Perusahaan dapat mengetahui posisi keuangan serta perkembangan yang telah dicapai dengan mengukur kondisi dana yang di investasikan, salah satu alat ukurnya dapat dilihat melalui laporan keuangan.

Laporan keuangan digunakan untuk membantu memprediksi kondisi masa depan dan yang lebih penting, untuk merencanakan tindakan yang akan mempengaruhi kejadian di masa depan Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk memberikan masukan–masukan dari informasi keuangan pada suatu

perusahaan dalam waktu tertentu.

Pihak perusahaan harus menyajikan informasi laporan keuangan tersebut dengan jelas dan lengkap agar digunakan secara optimal. Laporan keuangan terdiri atas neraca dan laporan laba rugi yang digunakan sebagai alat untuk mengambil keputusan. Untuk menganalisis serta mengevaluasi laporan keuangan perusahaan apakah laporan keuangan perusahaan sedang mengalami pertumbuhan dan kemajuan yang positif atau sebaliknya.

Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan alat ukur bagi perusahaan untuk menganalisis suatu perusahaan dan menjaga status keuangan perusahaan pada posisi yang aman. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan dapat dievaluasi dengan menganalisis laporan keuangan menggunakan rasio keuangan. Analisis rasio keuangan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah likuiditas (*Current Ratio* dan *Quick Rasio*): kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban hutang jangka pendeknya saat jatuh tempo, solvabilitas (*Debt To Equity* dan *Debt To Asset Ratio*): untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang, profitabilitas (*Net Profit Margin* dan *Return On Equity*): untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Dengan menganalisis kinerja keuangan PT Sawit Sumbermas Sarana, Tbk periode 3 tahun dari tahun 2017 sampai 2019.

Menurut Yadiati, 2015:1 “akuntansi adalah seni pencatatan, pengelompokan dan pengikhtisaran dengan cara yang berarti, atas semua transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan, sertapenafsiran hasil-hasilnya”.

Menurut Agus Harjito dan Martono (2014:51): “Laporan keuangan ialah merupakan ikhtisar mengenai keadaan keuangan pada suatu saat tertentu. Laporan keuangan secara garis besar dibedakan menjadi 4 macam, yaitu laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan aliran kas”.

Menurut Rudianto (2013 : 189): “Kinerja keuangan yaitu hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola asset perusahaan secara efektif selama periode tertentu”.

Menurut Harahap (2011 : 297) : “Rasio keuangan sangat penting dalam melakukan analisis terhadap kondisi keuangan perusahaan. Rasio keuangan ini hanya menyederhanakan informasi yang menggambarkan hubungan antara pos lainnya. Dengan penyederhanaan ini kita dapat menilai secara cepat hubungan antar pos dan dapat membandingkannya dengan rasio lain sehingga kita dapat memperoleh informasi dan memberikan penilaian”.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Likuiditas berdasarkan *Current Ratio* pada PT Sawit Sumbermas Sarana, Tbk periode 2017 – 2019 mengalami penurunan?
2. Apakah Likuiditas berdasarkan *Quick Ratio* pada PT Sawit Sumbermas Sarana, Tbk periode 2017 – 2019 mengalami penurunan?
3. Apakah Solvabilitas berdasarkan *Debt To Equity Ratio* pada PT Sawit Sumbermas Sarana, Tbk periode 2017 – 2019 mengalami kenaikan?
4. Apakah Solvabilitas berdasarkan *Debt To Asset Ratio* pada PT Sawit Sumbermas Sarana, Tbk periode 2017 – 2019 mengalami kenaikan?
5. Apakah Profitabilitas berdasarkan *Net Profit Margin* pada PT Sawit

Sumbermas Sarana, Tbk periode 2017 – 2019 mengalami penurunan?

6. Apakah Profitabilitas berdasarkan *Return On Equity* pada PT Sawit Sumbermas Sarana, Tbk periode 2017 – 2019 mengalami penurunan?

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis Likuiditas PT Sawit Sumbermas Sarana, Tbk periode 2017 – 2019 yang ditinjau dari *Current Ratio*.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis Likuiditas PT Sawit Sumbermas Sarana, Tbk periode 2017 – 2019 yang ditinjau dari *Quick Ratio*.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis Solvabilitas PT Sawit Sumbermas Sarana, Tbk periode 2017 – 2019 yang ditinjau dari *Debt To Equity Ratio*.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis Solvabilitas PT Sawit Sumbermas Sarana, Tbk periode 2017 – 2019 yang ditinjau dari *Debt To Asset Ratio*.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis Profitabilitas PT Sawit Sumbermas Sarana, Tbk periode 2017 – 2019 yang ditinjau dari *Net Profit Margin*.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis Profitabilitas PT Sawit Sumbermas Sarana, Tbk periode 2017 – 2019 yang ditinjau dari *Return On Equity*.

METODE PENELITIAN

Jangkauan Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak dibidang minyak kelapa sawit yaitu PT Sawit Sumbermas Sarana, Tbk. Penelitian ini difokuskan pada kinerja keuangan yang diukur dengan likuiditas (*Current Ratio*) dan (*Quick Ratio*), solvabilitas (*Debt Equity Ratio*) dan (*Debt to Asset Ratio*), profitabilitas (*Net Profit Margin*) dan (*Return On Equity*). Data yang digunakan adalah data laporan keuangan selama 3 periode 2017-2019.

Rincian Data Yang diperlukan

Rincian data Sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

1. Gambaran umum PT.Sawit Sumbermas Sarana, Tbk.
2. Struktur dengan organisasi PT.Sawit Sumbermas Sarana, Tbk.
3. Data keuangan PT.Sawit Sumbermas Sarana, Tbk periode 2017-2019

Teknik Pengumpulan Data

Dalam mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian ini, khususnya dalam memperoleh data yang dibutuhkan adalah :

1. *Library Research* (Kepustakaan) Dengan pengumpulan data melalui catatan-catatan dan laporan-laporan perusahaan periode 2017-2019 yang berhubungan dengan penelitian.
2. *Dokumentasi* yaitu mengumpulkan data yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan PT.Sawit Sumbermas Sarana, Tbk dari tahun 2017-2019 melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

Alat Analisis

- a. Menurut Kasmir (2016:134) *Current Ratio* (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo". Rasio ini diukur dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar terhadap utang lancar. Berikut rumusnya:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

- b. Menurut Kasmir (2016:135) *Quick Ratio* (QR) merupakan penjelasan lebih lanjut dari current ratio. Penghitungan *quick ratio* hanya menggunakan aktiva lancar yang paling likuid untuk dibandingkan dengan kewajiban lancar. Inventaris tidak termasuk ke dalam perhitungan *quick ratio* karena sulit untuk ditukar dengan kas, sehingga *quick ratio* jauh lebih ketat dari *current ratio* berikut rumusnya:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

- a. Menurut Kasmir (2016:157) *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas". Rasio ini diukur dengan cara membandingkan antara total utang terhadap ekuitas (*equity*) Berikut rumusnya:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

- b. Menurut Kasmir (2016:156) *Debt to Asset Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva berikut rumusnya:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

- a. Menurut Kasmir (2016:204) *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Berikut rumusnya:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

- b. Menurut kasmir (2016:200) *Net Profit Margin* merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan berikut rumusnya:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan sesuai dengan hipotesis yang merujuk pada analisis kinerja keuangan, yaitu:

- H 1 : Hipotesis diterima jika Likuiditas berdasarkan *Current Ratio* pada PT Sawit Sumbermas Sarana, Tbk pada periode 2017 – 2019 mengalami penurunan dan ditolak jika mengalami kenaikan.
- H 2 : Hipotesis diterima jika Likuiditas berdasarkan *Quick Ratio* pada PT Sawit Sumbermas Sarana, Tbk pada periode 2017 – 2019 mengalami penurunan dan ditolak jika mengalami kenaikan.
- H 3 : Hipotesis diterima jika Solvabilitas berdasarkan *Debt To Equity Ratio* pada PT Sawit Sumbermas Sarana, Tbk pada periode 2017 – 2019 mengalami kenaikan dan ditolak jika mengalami penurunan.
- H 4 : Hipotesis diterima jika Solvabilitas berdasarkan *Debt To Asset Ratio* pada PT Sawit Sumbermas Sarana, Tbk pada periode 2017 – 2019 mengalami kenaikan dan ditolak jika mengalami penurunan.
- H 5 : Hipotesis diterima jika Profitabilitas berdasarkan *Net Profit Margin* pada PT Sawit Sumbermas Sarana, Tbk pada periode 2017 – 2019 mengalami penurunan dan ditolak jika mengalami kenaikan.
- H 6 : Hipotesis diterima jika Profitabilitas berdasarkan *Return On Equity* pada PT Sawit Sumbermas Sarana, Tbk pada periode 2017 – 2019 mengalami penurunan dan ditolak jika mengalami kenaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada PT Sawit Sumbermas Sarana, Tbk pada tahun 2017, 2018, dan 2019 dengan menggunakan analisis rasio likuiditas (*Current ratio dan Quick ratio*), rasio solvabilitas (*Debt to Equity Ratio dan Debt to Aset Ratio*), dan rasio profitabilitas (*Net Profit Margin dan Return On Equity*) maka dilakukan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 1: Perhitungan Current Ratio

Tahun	Aktiva Lancar(Rp) (1)	Utang Lancar(Rp) (2)	Hasil Current Ratio (%) (3)=(1):(2)
2017	4.724.577.403	1.122.416.497	420,93
2018	6.102.755.239	1.156.484.796	527,70
2019	3.286.526.354	1.308.913.204	251,09

Berdasarkan perhitungan diatas Current Ratio PT Sawit Sumbermas Sarana, Tbk. periode 2017-2019 mengalami fluktuatif. Hal ini disebabkan karena perubahan aktiva lancar yang dipengaruhi oleh tingkat kas, piutang usaha, dan persediaan, serta disebabkan karena perubahan hutang lancar. *Current Ratio* PT Sawit Sumbermas Sarana, Tbk. mengalami penurunan dan kenaikan dari tahun 2017 sampai 2019. Yang mana Current Ratio tahun 2017 sebesar 420,93%, tahun 2018 sebesar 527,70%, dan tahun 2019 sebesar 251,09%. Presentase terbesar selama 3 tahun berturut-turut dari tahun 2017-2019 sebesar 527,70% yaitu pada tahun 2018 sedangkan presentase terkecil yaitu 251,09% pada tahun 2019.

Tabel 2: Perhitungan Quick Ratio

Tahun	Aktiva Lancar(Rp) (1)	Persediaan(Rp) (2)	Utang Lancar(Rp) (3)	Hasil Quick Ratio(%) (4)=(1)-(2):(3)
2017	4.724.577.403	22.031.419	1.122.416.497	401,15
2018	6.102.755.239	53.269.069	1.156.484.796	505,80
2019	3.286.526.354	255.061.319	1.308.913.204	231,60

Pada rasio ini perusahaan mengalami fluktuatif dari tahun 2017-2019. Yang mana Quick Ratio tahun 2017 sebesar 401,15%, tahun 2018 sebesar 505,80%, tahun 2019 sebesar 231,60%. Penurunan tersebut disebabkan oleh kenaikan hutang dan penurunan aktiva lancar.

Tabel 3: Perhitungan Debt To Equity Ratio

Tahun	Total Hutang(Rp) (1)	Total Modal(Rp) (2)	Hasil Debt To Equity Ratio(%) (3)=(1):(2)
2017	5.570.625.174	4.053.047.440	137,44
2018	7.226.929.956	4.069.182.342	177,60
2019	7.776.637.385	4.068.567.272	191,14

Perhitungan pada rasio ini, perusahaan mengalami kenaikan terus menerus dari tahun 2017-2019. Di tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 40,16% dari tahun 2017 137,44% menjadi 177,60%. Tahun 2019 mengalami kenaikan kembali sebesar 13,54% dari tahun 2018 % menjadi 191,14%.

Berdasarkan perhitungan diatas maka kinerja keuangan perusahaan PT. Sawit Sumbermas Sarana, Tbk mengalami penurunan dari tahun 2017 - 2019, dimana tingginya rasio ini menunjukkan besarnya utang perusahaan dibandingkan dengan besaran asset yang dimiliki. Rasio keuangannya meningkat yang berarti kinerja keuangan perusahaan mengalami penurunan.

Tabel 4: Perhitungan Debt To Asset Ratio

Tahun	Total Hutang(Rp) (1)	Total Aktiva(Rp) (2)	Hasil Debt To Asset Ratio (%) (3)=(1):(2)
2017	5.570.625.174	9.623.672.614	57,88
2018	7.226.929.956	11.296.112.298	63,98
2019	7.776.637.385	11.845.204.657	65,65

Pada rasio ini perusahaan mengalami kenaikan terus menerus dari tahun 2017- 2019. Di tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 6,09% dari tahun 2017 57,88% menjadi 63,98%. Tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 1,68% dari tahun 2018 % menjadi 65,65%.

Berdasarkan perhitungan diatas maka kinerja keuangan perusahaan PT. Sawit Sumbermas Sarana, Tbk dikatakan normal. Dimana rasio keuangannya dibawah 100% atau dikatakan aset perusahaan dapat membiayai hutang.

Tabel 5: Perhitungan Net Profit Margin

Tahun	Laba Bersih(Rp) (1)	Penjualan(Rp) (2)	Hasil Net Profit Margin (%) (3)=(1):(2)
2017	771.878.693	3.240.831.859	23,82
2018	123.757.849	3.710.780.545	3,34
2019	25.751.208	3.277.806.795	0,79

Dari hasil perhitungan rasio ini perusahaan mengalami penurunan dari tahun 2017 yaitu 23,82% menurun menjadi 3,34% pada tahun 2018. Dan pada tahun 2019 menurun kembali menjadi 0,79%.

Tabel 6: Perhitungan Return On Equity

Tahun	Laba Bersih(Rp) (1)	Modal(Rp) (2)	Hasil Net Profit Margin (%) (3)=(1):(2)
2017	771.878.693	4.053.047.440	19,04
2018	123.757.849	4.069.182.342	3,04
2019	25.751.208	4.068.567.272	0,63

Dari hasil perhitungan rasio ini perusahaan mengalami penurunan dari tahun 2017 yaitu 19,04% menurun menjadi 3,04% pada tahun 2018. Dan pada tahun 2019 menurun kembali menjadi 0,63%.

Pembahasan

Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas *Current Ratio*

Current Ratio tahun 2017 sebesar 420,93% meningkat sebesar 106,77% menjadi sebesar 527,70% pada tahun 2018, ini menunjukkan bahwa terjadi kenaikan aktiva lancar 106,77 kali lebih besar dari utang lancarnya. Peningkatan ini disebabkan karena meningkatnya aktiva lancar pada kas dan setara kas pada tahun 2018 dibandingkan dengan kas dan setara kas pada tahun 2017 sebesar Rp 103.879.570, dibarengi dengan penurunan utang lancar pada utang usaha pihak ketiga pada tahun 2018 dibandingkan dengan utang usaha pihak ketiga pada tahun 2018 sebesar Rp 8.491.613. Karena kenaikan aktiva lancar lebih besar dibandingkan utang lancar sehingga *Current rasionya* meningkat, *Current Ratio* tahun 2018 sebesar 527,70% menurun sebesar 2,76,61% menjadi sebesar 251,09 % pada tahun 2019, ini menunjukkan bahwa terjadi penurunan aktiva lancar 276,61 kali lebih besar dari utang lancarnya. Penurunan ini disebabkan karena menurunnya aktiva lancar pada kas dan setara kas pada tahun 2019 dibandingkan dengan kas dan setara kas pada tahun 2018 sebesar Rp 102.177.969, dibarengi dengan meningkatnya utang lancar pada utang usaha pihak ketiga pada tahun 2019 dibandingkan dengan utang usaha pihak ketiga pada tahun 2018 sebesar Rp 44.212.696, Karena penurunan aktiva lancar lebih besar dibandingkan utang lancar sehingga *Current rasionya* menurun. Dengan demikian Likuiditas berdasarkan *Current Ratio* pada PT Sawit Sumbermas Sarana, Tbk pada periode 2017 – 2019 mengalami fluktuasi, maka hipotesis ditolak.

Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas *Quick Ratio*

Quick Ratio Tahun 2017 sebesar 401,15% meningkat sebesar 104,65% menjadi sebesar 505,80% tahun 2018, ini menunjukkan bahwa kas dan setara kas yang ada meningkat 104,65 kali lebih besar dari utang lancarnya. Kenaikkan *Quick Ratio* ini disebabkan karena meningkatnya aktiva lancar pada kas dan setara kas pada tahun 2018 dibandingkan dengan kas dan setara kas pada tahun 2017 sebesar Rp 103.879.570 dibarengi dengan peningkatan pesediaan sebesar Rp 31.237.650, sedangkan utang lancar pada utang usaha pihak ketiga pada tahun 2018 mengalami penurunan dibandingkan dengan utang usaha pihak ketiga pada tahun 2017 sebesar Rp 8.491.613 sehingga *Quick Ratio*nya meningkat, *Quick Ratio* Tahun 2018 sebesar 505,80% menurun sebesar 274,20% menjadi sebesar 231,60% tahun 2019, ini menunjukkan bahwa uang setara kas yang ada menurun 274,20 kali lebih besar dari utang lancarnya. Penurunan *Quick Ratio* ini disebabkan karena menurunnya aktiva lancar pada kas dan setara kas pada tahun 2019 dibandingkan dengan kas dan setara kas pada tahun 2018 sebesar Rp 102.177.969 dibarengi dengan kenaikan pesediaan sebesar Rp 1.792.250 dan peningkatan utang lancar pada utang usaha pada pihak ketiga pada tahun 2019 dibandingkan dengan utang usaha pihak ketiga pada tahun 2018 sebesar Rp 44.212.696 sehingga *Quick Ratio*nya menurun. Dengan demikian Likuiditas berdasarkan *Quick Ratio* pada PT Sawit Sumbermas Sarana, Tbk pada periode 2017 – 2019 mengalami fluktuasi, maka hipotesis ditolak.

Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Solvabilitas *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio tahun 2017 sebesar 137,44% meningkat 40,16% menjadi sebesar 177,60% pada tahun 2018, ini menunjukkan penyediaan dana oleh pemegang saham meningkat sebesar 40,16%, ini disebabkan karena meningkatnya utang obligasi sebesar Rp 4.228.779.123 pada tahun 2018 dan meningkatnya modal sebesar Rp 16.134.902, *Debt to Equity Ratio* tahun 2018 sebesar 177,60% meningkat 13,54% menjadi sebesar 191,14% pada tahun 2019, ini menunjukkan penyediaan dana oleh pemegang saham meningkat sebesar 13,54%, ini disebabkan karena meningkatnya utang obligasi sebesar Rp 145.626.908 dan menurunnya modal sebesar Rp 615.070 menunjukkan kinerja keuangan yang kurang baik. Dengan demikian Solvabilitas berdasarkan *Debt To Equity Ratio* pada PT Sawit Sumbermas Sarana, Tbk pada periode 2017 – 2019 mengalami penurunan, maka hipotesis ditolak.

Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Solvabilitas *Debt to Asset Ratio*

Debt to Asset Ratio tahun 2017 sebesar 57,88% meningkat sebesar 6,09% menjadi sebesar 63,98% pada tahun 2018, ini menunjukkan terjadi peningkatan sebesar 6,09%. Peningkatan ini disebabkan karena meningkatnya utang obligasi sebesar Rp 4.228.779.123 di sisi lain terjadi kenaikan total Aset sebesar Rp 1.672.439.684. Dan *Debt to Asset Ratio* tahun 2018 sebesar 63,98% meningkat sebesar 1,68% menjadi sebesar 65,65% pada tahun 2019, ini menunjukkan terjadi peningkatan sebesar 1,68% Peningkatan ini disebabkan karena meningkatnya utang obligasi sebesar Rp 4.083.152.215 di sisi lain terjadi kenaikan total aset sebesar Rp 549.092.359 ini menunjukkan kinerja keuangan yang kurang baik Dengan demikian Solvabilitas berdasarkan *Debt To Asset Ratio* pada PT Sawit Sumbermas

Sarana, Tbk pada periode 2017 – 2019 mengalami penurunan maka hipotesis ditolak.

Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas *Net Profit Margin*

Net Profit margin tahun 2017 sebesar 23,82% menurun sebesar 20,48% menjadi sebesar 3,34% pada tahun 2018, ini menunjukkan penurunan setiap rupiah dari hasil penjualan menurunkan keuntungan netto sebesar Rp20,48, *Net Profit margin* tahun 2018 sebesar 3,34% menurun sebesar 2,55% menjadi sebesar 0,79% pada tahun 2019, ini menunjukkan penurunan setiap rupiah dari hasil penjualan menurunkan keuntungan netto sebesar Rp0,79, ini menunjukkan kinerja keuangan belum membaik dilihat dari *Net Profit margin*. Dengan demikian Profitabilitas berdasarkan *Net Profit margin* pada PT Sawit Sumbermas Sarana, Tbk pada periode 2017 – 2019 mengalami penurunan, maka hipotesis diterima.

Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas *Return On Equity*

Return On Equity tahun 2017 sebesar 19,04% menurun 16,00% menjadi sebesar 3,04% pada tahun 2018, ini menunjukkan bahwa dana pemilik perusahaan yang disetor dalam satu tahun menurun sebesar 16,00% atau setiap rupiah yang tertanam di aktiva selama setahun menurunkan penghasilan *revenue* sebesar Rp 16 bagi pemilik perusahaan. penurunan ini disebabkan karena penurunan laba bersih sebesar Rp 648.120.844 di sisi lain modal meningkat sebesar Rp16.134.902, *Return On Equity* tahun 2018 sebesar 3,04% menurun 2,41% menjadi sebesar 0,63% pada tahun 2019, ini menunjukkan bahwa dana pemilik perusahaan yang disetor dalam satu tahun menurun sebesar 2,41% atau setiap rupiah yang tertanam di aktiva selama setahun menurunkan penghasilan *revenue* sebesar Rp2,41 bagi pemilik perusahaan. Penurunan ini disebabkan karena penurunan laba bersih sebesar Rp98.006.641 di sisi lain modal yang disetor meningkat sebesar Rp615.070 ini menunjukkan kinerja keuangan belum membaik dilihat dari *Return On Equity*. Dengan demikian Profitabilitas berdasarkan *Return On Equity* pada PT Sawit Sumbermas Sarana, Tbk pada periode 2017 – 2019 mengalami penurunan, maka hipotesis diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada penelitian maka kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Kinerja Keuangan PT Sawit Sumbermas Sarana, Tbk dilihat dari likuiditas berdasarkan *Current Ratio* pada periode 2017 – 2019 berfluktuasi.
2. Kinerja Keuangan PT Sawit Sumbermas Sarana, Tbk dilihat dari likuiditas berdasarkan *Quick Ratio* pada periode 2017-2019.
3. Kinerja Keuangan PT Sawit Sumbermas Sarana, Tbk dilihat dari Solvabilitas berdasarkan *Debt to Equity Ratio* pada periode 2017-2019 mengalami penurunan.
4. Kinerja Keuangan PT Sawit Sumbermas Sarana, Tbk dilihat dari Solvabilitas berdasarkan *Debt to Asset Ratio* pada periode 2017-2019 mengalami penurunan.
5. Kinerja Keuangan PT Sawit Sumbermas Sarana, Tbk dilihat dari

Profitabilitas berdasarkan *Net Profit Margin* pada periode 2017-2019 mengalami penurunan.

6. Kinerja Keuangan PT Sawit Sumbermas Sarana, Tbk dilihat dari Profitabilitas berdasarkan *Return On Equity* pada periode 2017-2019 mengalami penurunan dengan demikian hipotesis diterima.

Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka saran yang dapat diajukan sehubungan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. PT Sawit Sumbermas Sarana, Tbk sebaiknya mempertahankan likuiditas perusahaan karena likuiditas perusahaan merupakan cerminan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek dan untuk lebih menunjukkan tingkat keamanan kreditor dalam memberikan pinjaman kepada perusahaan.
2. PT Sawit Sumbermas Sarana, Tbk lebih memperhatikan solvabilitas perusahaan karena solvabilitas perusahaan merupakan cerminan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka panjang yang sebaiknya dipenuhi oleh perusahaan baik kepada pihak intern maupun ekstern.
3. PT Sawit Sumbermas Sarana, Tbk perusahaan sebaiknya memperhatikan profitabilitas karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan.
4. Kepada peneliti selanjutnya disarankan dalam melakukan pengukuran kinerja keuangan suatu perusahaan dapat ditambah dengan rasio – rasio seperti rasio aktivitas untuk menghasilkan perhitungan yang lebih akurat.

REFERENCES

- Harahap, Sofyan Syafri. 2018. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi Kedua. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Harjito, Agus dan Maryono. 2014. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Yogyakarta: EKONISIA UII.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategi*. Jakarta: Erlangga.
- Yadiati, winwin. 2015. *Teori Akuntansi: Suatu pengantar*. Jakarta : Kencana Predana Media Grup.